

ABSTRACT

Forwarding is a business activity that is intended to represent the interests of the owner of the goods to take care of all the activities necessary for executing the shipping of goods via air transport, land and sea. Puninar MSE is one company that handles freight forwarding by air and land. Time delay in delivery that occur at this time into the problems being faced by MSE Puninar Indonesia. Actual conditions at the time of receipt of the order lead time is up to do the packing is not enough. Then the research will be carried out repairs to the order entry process with the process of packing with a lean method which focuses on the identification and elimination activities are not value added (non-value-adding activities) in the design of production (for manufacturing) or surgery (for field service) directly related to the customer. The root cause of the problem is non-value added activities that occur on the order entry process to the process of packing is: wait time required supplementary documents to make the process of packing, checking is done 3 times, transport documents and equipment carried by outbound customer service. By eliminating non-value added activities, then used tools VALSAT Value Stream Mapping and obtained a decrease in delay (waiting time), inspection and transportation. By reducing the waiting time, checking the goods and the incorporation process, the repair process is described through a Future State Mapping and obtained a value of improvements made, ie the percentage of VAT compared with NVAT up. Total time of order entry process to the process of packing decreases.

Keywords: Value Stream Mapping, Lean, Warehousing, VALSAT.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Forwarding adalah kegiatan usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi pelaksanaannya kegiatan pengiriman barang melalui transportasi udara, darat dan laut. Puninar MSE adalah salah satu perusahaan forwarding yang menangani pengiriman barang melalui udara dan darat. Waktu keterlambatan pengiriman yang terjadi pada saat ini menjadi masalah yang sedang dihadapi oleh Puninar MSE Indonesia. Kondisi aktual pada saat ini *lead time* penerimaan order sampai dengan melakukan *packing* tidak cukup. Maka akan dilakukan penelitian perbaikan proses penerimaan order sampai dengan proses *packing* dengan suatu metode *lean* yang berfokus pada identifikasi dan eliminasi aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah (*non-value-adding activities*) dalam desain produksi (untuk bidang manufaktur) atau operasi (untuk bidang jasa) yang berkaitan langsung dengan pelanggan. Akar penyebab permasalahan yang ada adalah *non-value added activities* yang terjadi pada proses penerimaan order sampai dengan proses *packing* adalah : waktu menunggu dokumen pelengkap yang dibutuhkan untuk melakukan proses *packing*, pengecekan yang dilakukan 3 kali, transportasi dokumen dan alat yang dilakukan oleh *customer service outbound*. Dengan mengeliminasi *non value added activities* tersebut, maka digunakan tools *Value Stream Mapping* dan VALSAT didapatkan penurunan *delay* (waktu menunggu), inspeksi dan transportasi. Dengan mereduksi waktu tunggu, pengecekan barang dan penggabungan proses, maka proses perbaikan digambarkan melalui *Future State Mapping* dan didapatkan nilai hasil dari perbaikan yang dilakukan, yaitu persentase VAT dibandingkan dengan NVAT naik. Total waktu proses penerimaan order sampai dengan proses *packing* menurun.

Kata Kunci : *Value Stream Mapping, Lean, Warehousing, VALSAT.*

MERCU BUANA